

ABSTRAK

Dinda Permatadewi Putri Aziz : Konseling Kelompok Melalui *Focus Group Discussion* Dalam Mengatasi Perilaku Merokok (Penelitian Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 51 Kota Bandung Kelas 8.2).

Penelitian ini dilakukan karena adanya perilaku merokok pada siswa yang merupakan salah satu perilaku tidak baik yang muncul di kalangan remaja. Perilaku merokok yang ditemukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 51 Kota Bandung menjadi salah satu masalah sosial yang cukup serius. Perilaku tersebut dilakukan di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif untuk mengatasi masalah ini dan mendukung siswa dalam mengubah perilakunya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keefektivan Konseling Kelompok Melalui *Focus Group Discussion* Dalam Mengatasi Perilaku Merokok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 51 Kota Bandung kelas 8.2. Penelitian ini mengeksplorasi perilaku merokok siswa, proses Konseling Kelompok Melalui *Focus Group Discussion* Dalam Mengatasi Perilaku Merokok dan hasil konseling kelompok melalui *focus group discussion* dalam mengatasi perilaku merokok siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Demikian, penelitian ini menjelaskan secara alami kondisi tempat penelitian sehingga informasi yang diperoleh dari pengumpulan data dapat dideskripsikan sesuai dengan apa yang terjadi lokasi penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini didasarkan pada Teori pembelajaran sosial oleh Albert Bandura dan teori behavioristik oleh B.F Skinner. Menurut teori pembelajaran sosial, observasi dan peniruan sangat penting karena siswa dapat belajar dari perilaku rekan mereka. Penguatan positif berdasarkan teori behavioristik, yaitu pengakuan dan penghargaan untuk perilaku positif, sangat penting untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam mengatasi perilaku merokok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan Konseling Kelompok Melalui *Focus Group Discussion* Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa, berjalan dengan baik yang dimana hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa perubahan yang baik pada siswa yaitu sebagai berikut : *Pertama*, banyak siswa berhasil berhenti merokok serta membangun komitmen untuk saling mendukung saat menghadapi tantangan. *Kedua*, adanya kesadaran diri yang dimana mereka mulai memahami dampak merokok terhadap kesehatan, prestasi akademik demi masa depan yang lebih baik. *Ketiga*, perubahan sikap yang dimana mereka menjadi lebih sopan kepada guru, lebih aktif dalam kegiatan kelas, dan lebih fokus saat belajar. *Keempat*, peningkatan komunikasi yaitu siswa yang sebelumnya tertutup juga lebih mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka, meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial mereka.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, *Focus Group Discussion* (FGD), Perilaku Merokok